



Efektivitas Model *Project Based Learning* Berbasis *Tri Kaya Parisudha* dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa SD

I Gede Hendra Nata^{1*}, I Wayan Sujana², Ni Nyoman Ganing³ 

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: i.gede@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Model *Project Based Learning* berbasis *Tri Kaya Parisudha* Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa SD. Jenis penelitian ini adalah *Library Reserch* dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif kuantitatif yang dianalisis dengan menggunakan meta analisis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengupulkan data relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dan bersumber dari hasil penelitian ilmiah, jurnal-jurnal ilmiah, serta proses wawancara kepada peneliti yang telah melakukan penelitian sejenis. Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji *effect size* (ES) yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu data kedua Kelompok Eksperimen dengan Standar deviasi sebesar 6,72 dan *Effect Size* sebesar 3,05 sedangkan pada kelompok Kontrol didapatkan Standar Deviasinya yaitu 7,19 dan *Effect Size* nya yaitu 2,09. Untuk memperoleh besaran Kelompok eksperimen terhadap kelompok kontrol untuk mengetahui besaran dari efektivitas variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan mencari selisih *Effect Size* dari kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sehingga didapatkan besaran efektivitas yaitu $3,05 - 2,09 = 0,96$. Besaran dari efektivitas variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu 0,96 yang berada dalam kategori besar. Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Tri Kaya Parisudha* efektif digunakan untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan IPS siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Project Based Learning, *Tri Kaya Parisudha*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Tri Kaya Parisudha-based Project Based Learning Model in Improving the Social Sciences Knowledge Competence of Elementary School Students. This type of research is a library research using a quantitative descriptive type of research which is analyzed using meta-analysis. The data collection method is carried out by collecting relevant data related to the problems to be studied and sourced from the results of scientific research, scientific journals, and the interview process to researchers who have conducted similar research. Data analysis in the study was carried out using the effect size test (ES) obtained from the results of the study, namely the data of the two Experimental Groups with a standard deviation of 6.72 and an Effect Size of 3.05, while in the control group the standard deviation was 7.19 and the effect size was 7.19. Its size is 2.09. To obtain the size of the experimental group against the control group, to determine the magnitude of the effectiveness of the independent variable on the dependent variable, that is by looking for the difference in Effect Size from the experimental group to the control group so that the magnitude of the effectiveness is $3.05 - 2.09 = 0.96$. The magnitude of the effectiveness of the independent variable on the dependent variable is 0.96 which is in the large category. So based on these results it can be concluded that the Project Based Learning learning model based on Tri Kaya Parisudha is effectively used to improve the social science knowledge competence of elementary school students

Keywords: Project Based Learning, *Tri Kaya Parisudha*

1. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang memberikan pemahaman, pengalaman belajar serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep yang utuh sehingga siswa mampu berfikir lebih kritis dan meningkatkan sumber dayanya (Alpian & Anggraeni, 2019; Hendriana & Jacobus, 2016). Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai media dalam menyampaikan suatu pengetahuan dari satu generasi ke generasi selanjutnya, melainkan suatu media yang diharapkan dapat membawa perubahan dalam perkembangan kehidupan bangsa (Ariyanti, 2017). Di Indonesia pelaksanaan pendidikan tidak hanya difokuskan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga difokuskan terhadap pembentukan sikap, serta peningkatan kepekaan sosial agar mampu

History:

Received : May 10, 2021
Revised : May 13, 2021
Accepted : July 29, 2021
Published : August 25, 2021

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 3.0 License



mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan lingkungan (Sujana, 2019).

Pembelajaran dengan mengembangkan sikap serta pengetahuan sosial pada pendidikan di Indonesia dituangkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Salam, 2017). IPS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah (Fajrin, 2018; Hariata et al., 2017; Puspitawangi et al., 2016; Wibawa et al., 2018). Melalui pembelajaran IPS peserta didik akan dibentuk menjadi individu yang baik dan mampu berpikir secara cerdas, meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, mampu menyeleksi dan mengaplikasikan nilai-nilai yang ada dalam agama, kebudayaan, bangsa dan Negara (Dwi Agustini & Japa, 2018; Segara, 2016; Sucipto, 2017). Cakupan mata pelajaran IPS terdiri dari Sejarah, Geografi, Ekonomi, serta ilmu sosial lainnya (Lasmawan, 2016).

Tujuan dari pembelajarn IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa agar lebih peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat (Hilmi, 2017; Marhayani, 2017; Rando & Wali, 2018). Untuk memenuhi tujuan pembelajaran tersebut guru dituntut untuk mampu melaksanakan pembelajaran yang bermakna dan melaksanakan pembelajaran yang berfokus kepada siswa sehingga mampu memaksimalkan peran aktif siswa. Namun pada proses pelaksanaannya pembelajaran IPS di sekolah dasar masih belum maksimal. Hal ini didasarkan atas hasil observasi di SDN Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Denpasar Selatan yang menunjukkan hasil bahwa masih banyak siswa yang perhatiannya kurang terfokus terhadap pengarahannya dari guru saat proses belajar mengajar sehingga peran dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih sangat minim. Kurangnya peran dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran berdampak pada rendahnya kompetensi pengetahuan IPS siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka guru diminta untuk lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.

Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan untuk meningkatkan pembelajaran IPS yakni model pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning (PjBL). *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek (Astuti et al., 2019; Octaviyani et al., 2020; Wahyuni, 2019). Kerja proyek yang dimasukkan dalam pembelajaran menggunakan model PjBL yakni memuat tugas-tugas kompleks yang didasarkan atas permasalahan (*problem*) sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata dan menuntun peserta didik untuk melakukan kegiatan merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun kelompok (Daryanto, 2014). Melalui pembelajaran menggunakan model PjBL peserta didik dituntut untuk mampu mengembangkan keterampilan kolaborasi dan refleksi (Wijanarko et al., 2017).

Untuk memaksimalkan penggunaan model PjBL, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan berlandaskan *Tri Kaya Parisudha*. Secara konsep *Tri Kaya Parisudha* diartikan sebagai berfikir baik, berkata baik dan berbuat baik. *Tri Kaya Parisudha* berasal dari kata Tri yang artinya tiga, Kaya yang artinya perilaku atau perbuatan dan Parisudha yang artinya baik atau disucikan (Somawati & Diantary, 2019). Dalam pembelajaran agama hindu *Tri Kaya Parisudha* diartikan sebagai tiga dasar perilaku yang harus disucikan yaitu

manacika (pikiran), wacika (perkataan) dan kayika (perbuatan). Sebagai landasan pendidikan nilai-moral dan etika ajaran *Tri Kaya Parisudha* sangat dibutuhkan untuk dijadikan pedoman berpikir, berkata-kata (berkomunikasi) dan berperilaku (berbuat) dalam kehidupan seoranganak (Parmajaya, 2017).

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi pengetahuan IPS menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Studen Facilitator and Explaining* berbasis *Tri Kaya Parisudha* secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Widiasih et al., 2019). Selanjutnya selain mampu meningkatkan hasil belajar penggunaan model pembelajaran berbasis *Tri Kaya Parisudha* juga mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa sekolah dasar (Laksmi et al., 2020). Penelitian relevan lainnya menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL (*Project Based Learning*) secara signifikan juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Darmayoga & Suparya, 2021). Berdasarkan jbaran tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan model PjBL dan pembelajaran yang dilakukan dengan berlandaskan ajaran *Tri Kaya Parisudha* mampu meningkatkan hasil belajar dan kompetensi pengetahuan siswa. Hanya saja pada penelitian sebelumnya belum terdapat penelitian yang menggabungkan antara model PjBL dengan konsep *Tri Kaya Parisudha*. Sehingga pada penelitian ini penelitian berupaya untuk mengkombinasikan antara model *Project Based Learning* dengan ajaran *Tri Kaya Parisudha* dengan tujuan untuk mengetahui Efektivitas Model *Project Based Learning* berbasis *Tri Kaya Parisudha* Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa SD.

2. MATERIALS AND METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian *library reaserch* yang dilakukan dengan mengumpulkan data, karya ilmiah atau jurnal pustaka untuk digunakan sebagai sumber penelitian dan memecahkan permasalahan yang berfokus pada penelaahan yang kritis dan mendalam terhadap kajian-kajian pustaka yang relevan (Sari & Asmendri, 2020). Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah hasil-hasil penelitian yang sejenis yang di peroleh dari jurnal-jurnal yang relevan dengan objek penelitian yaitu *project base learning*, *Tri Kaya Parisudha* dan kompetensi pengetahuan IPS, dengan variabel terikatnya adalah Kompetensi Pengetahuan IPS dan variabel bebasnya adalah Model *Project Based Learning* berbasis *Tri Kaya Parisudha*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai hasil penelitian ilmiah, jurnal-jurnal ilmiah serta melakukan wawancara dengan peneliti yang telah melakukan penelitian sejenis sebelumnya, namun dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda dan berkesinambungan dengan objek pembahasan yang akan diteliti. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017). Setelah data terkumpul maka penelitian dilanjutkan dengan melakukan analisis data menggunakan meta analisis. Meta analisis merupakan analisis kuantitatif dengan menggunakan sejumlah data yang cukup serta menerapkan metode statistik dan mempraktekannya dalam mengorganisasikan sejumlah informasi yang berasal dari sampel besar (Rahmawati et al., 2021). Ketentuan yang dibutuhkan dalam melakukan meta analisis salah satunya adalah mengkaji hasil-hasil penelitian yang sejenis. Meta analisis yang difokuskan pada penelitian ini yaitu besaran pengaruh yang diamati (*mangitude of effect observed*) dari setiap hasil penelitian serta besarnya pengaruh dilakukan dengan menghitung *effect size* (ES).

3. RESULTS AND DISCUSSION

Results

Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh dari hasil penelitian yang sejenis, buku dan jurnal ilmiah yang diperoleh dari hasil wawancara, e-jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian terdapat 2 penelitian yang digunakan sebagai sampel penelitian. Penelitian pertama yakni penelitian yang dilakukan oleh (Sutrisna et al., 2019) dengan judul Pengaruh Model *Project Based Learning* berlandaskan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS SDN Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* berlandaskan Tri Hita Karana terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SDN Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan yakni quasi eksperiment dengan menggunakan rancangan *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini yaitu Seluruh siswa kelas V SDN Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan, dengan jumlah 208 siswa. Sampel ditentukan dengan teknik *random sampling*, dengan jumlah Sampel 73 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif dalam bentuk pilihan ganda biasa, yang kemudian dianalisis menggunakan uji-t Data dianalisis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kelompok kontrol ($61,74 > 57,47$), standar deviasi yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan Kontrol adalah 5,95 dan 7,83. Selanjutnya berdasarkan analisis uji t dengan $dk = 71$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $t\text{-hitung} = 9,023 > t\text{tabel} = 1,993$, sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berlandaskan Tri Hita Karana berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SDN Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian kedua yakni penelitian yang dilakukan oleh (Arianti, 2018) dengan judul Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Animasi Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V SD Gugus 5 Mengwi Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media animasi terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus 5 Mengwi tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri di Gugus 5 Mengwi tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 234 orang siswa. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD No. 3 Buduk dengan jumlah 42 orang siswa sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas V SD No. 1 Abianbase dengan jumlah 37 orang siswa sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes dengan bentuk tes objektif pilihan ganda biasa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t. Hasil analisis data diperoleh $t\text{hitung} = 6,146$ sedangkan pada taraf signifikansi 5% dan $dk = 77$ diperoleh nilai $t\text{tabel} = 2,000$ sehingga $t\text{hitung} > t\text{tabel}$ ($6,146 > 2,000$). Berdasarkan kriteria pengujian, maka H_0 yang berbunyi tidak terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPS antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model *Project Based Learning* berbantuan media animasi dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus 5 Mengwi Tahun Pelajaran 2017/2018 ditolak dan H_a diterima. Adapun nilai rata-rata kompetensi pengetahuan IPS siswa kelompok eksperimen adalah $\bar{X} = 82,24$, sedangkan kelompok kontrol adalah $\bar{X} = 72,53$ Standar deviasi yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan control adalah 7,49 dan 6,56. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based Learning*

berbantuan media animasi terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus 5 Mengwi tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian pada 2 buah penelitian sampel menunjukkan bahwa penggunaan model Project based learning (PjBL) secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar dan kompetensi pengetahuan siswa. Tahap penelitian selanjutnya yakni melakukan uji efektivitas melalui dua buah penelitian yang sejenis dengan menggunakan meta analisis. Untuk memperoleh *Effect Size* Kelas Eksperimen terlebih dahulu ditentukan Bobot Standar Deviasi Kelas Eksperimen, dengan hasil yang menunjukkan bahwa bobot standar deviasi dari kelompok eksperimen yakni sebesar 6,72. Selanjutnya dilakukan penentuan *Effect Size* Kelompok Eksperimen dengan hasil yang diperoleh sebesar 3,05. Dalam memperoleh *Effect Size* Kelas Kontrol terlebih dahulu harus ditentukan Bobot Standar Deviasi Kelas Kontrol dengan hasil yang diperoleh yakni sebesar 7,19. Setelah didapatkan hasil SD_{bobot} , analisis dilanjutkan dengan menentukan *Effect Size* Kelompok Kontrol dan didapatkan hasil *Effect Size* dari Kelompok Kontrol yaitu 2,09. Dari hasil analisis data kedua Kelompok Eksperimen didapatkan Standar deviasinya yaitu 6,72 dan *Effect Sizenya* yaitu 3,05 sedangkan pada kelompok Kontrol didapatkan Standar Deviasinya yaitu 7,19 dan *Effect Sizenya* yaitu 2,09. Untuk memperoleh besaran *Effect Size* Kelompok eksperimen terhadap kelompok kontrol untuk mengetahui besaran pengaruh yang diamati (*mangitude of effect observed*) dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan mencari selisih *Effect Size* dari kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sehingga didapatkan besaran efektivitas yaitu $3,05-2,09=0,96$. Jadi besaran dari Efektivitas variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu 0,96. Sesuai dengan klasifikasi hasil perhitungan efek size, maka dengan hasil efektivitas variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu 0,96 yang berada dalam kategori besar.

Discussion

Hasil pada analisis penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project based learning* berbasis *Tri Kaya Parisudha* efektif digunakan untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan IPS siswa. Temuan pada penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbasis *Outdoor Study* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional (Dewi et al., 2017). Temuan lainnya juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti model pembelajaran *Problem Based Learning* Berorientasi *Tri Hita Karana* dan siswa yang mengikuti model pembelajaran Konvensional pada siswa kelas V SD Gugus IV Kecamatan Banjar (Tiarini et al., 2019). Serta temuan lain yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga, Semester II Tahun pelajaran 2018/2019 (Surya et al., 2018). Peningkatan terhadap hasil belajar serta kompetensi pengetahuan IPS siswa tidak terlepas dari penggunaan model pembelajaran *Project based learning* yang mampu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja (Sunita et al., 2019). Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning/PjBL*) berawal dari pandangan konstruktivisme yang mengacu pada pembelajaran kontekstual (Tiarini et al., 2019). Mengingat bahwa masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka pembelajaran berbasis proyek akan dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif (Kurniawan et al., 2018). Melalui pembelajaran PjBL siswa diharuskan untuk aktif dalam memecahkan permasalahan serta menyampaikan ide atau pendapat,

mendengarkan pendapat orang lain, dan merefleksikan idenya kepada orang lain (Fitri et al., 2018).

Proses pembelajaran yang menekankan terhadap peran aktif siswa sangat sesuai digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS khususnya untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan (Budiono & Subiyantoro, 2018). Hal ini dikarenakan pada kompetensi pengetahuan IPS siswa dituntut untuk memiliki kemampuan penguasaan akademik, keterampilan, nilai, sikap, dan kecenderungan bertindak maupun tingkah laku dari peserta didik yang berkenaan dengan pembelajaran IPS. Model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Tri Kaya Parisudha* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan mengupayakan siswa berperan secara aktif dalam penemuan hasil dan penyelesaian masalah yang ada melalui proyek yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi bersama demi mendapatkan pengalaman belajar. Ditunjang dengan konsep yang masih relevan dalam kehidupan sehari-hari yaitu konsep *Tri Kaya Parisudha*. Pembelajaran yang dilakukan dengan berbasis *Tri Kaya Parisudha* akan dapat meningkatkan konsentrasi dan mempertajam pengendalian diri karena pada pembelajaran yang menggunakan model *Project Based Learning* membutuhkan nilai-nilai dari *Tri Kaya Parisudha* dimana nilai-nilai tersebut yang terdiri dari berfikir dengan baik, berbuat dengan baik dan berbicara dengan baik dapat meningkatkan hasil kompetensi pengetahuan IPS dikarenakan jika dalam pembelajaran baik pikiran, perkataan maupun perbuatan itu dapat menyebabkan orang lain tidak senang, sedih atau marah, sehingga pada gilirannya dapat menimbulkan kesusahan pada diri sendiri (Laksmi et al., 2020; Parmajaya, 2017; Widiasih et al., 2019). Dalam hal ini pembelajaran dengan menggunakan model *project-based learning* berbasis *Tri Kaya Parisudha* dilaksanakan dengan memikirkan proyek yang akan dibuat, membicarakan atau mengkomunikasikan proyek dengan baik serta berbuat sesuai rancangan proyek, sehingga mampu mendapatkan hasil yang maksimal.

4. CONCLUSION

Efektivitas Model *Project Based Learning* berbasis *Tri Kaya Parisudha* Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa SD besaran pengaruh yang diamati (*mangitude of effect observed*) dapat diklasifikasikan Besar sehingga model pembelajaran tersebut efektif digunakan. Model *Project Based Learning* berbasis *Tri Kaya Parisudha* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran sehingga siswa dapat lebih aktif dan memperoleh pengalaman belajar bagi peserta didik

5. REFERENCES

- Alpian, Y., & Anggraeni, S. W. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurna Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>.
- Arianti, S. (2018). Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Animasi terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i1.15335>.
- Ariyanti, M. (2017). Perbandingan Keefektifan Model *Project-Based Learning* dan *Problem-Based Learning* ditinjau Dari ketercapaian Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/jpms.v5i1.13469>.
- Astuti, I. D., Yulisma, L., & Toto. (2019). Model *Project Based Learning* (PjBL) Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 11(2). <https://doi.org/10.25134/quagga.v11i2.1915>. Received.
- Budiono, H., & Subiyantoro, H. (2018). Pembelajaran Ips Dalam Membentuk Karakter

- Gotong Royong, Toleransi Dan Sikap Cinta Tanah Air Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 15(1), 63–71. <https://doi.org/10.29100/insp.v15i1.414.g341>.
- Darmayoga, I. W., & Suparya, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 1 Penatih Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 41–50. <http://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/edukasi/article/view/1391/1089>.
- Daryanto. (2014). *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Gava Media.
- Dewi, N. P. C., Negara, I. G. A. O., & Suadnyana, I. N. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *E-Journal PGSD Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1–10. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/10738>.
- Dwi Agustini, N. K., & Japa, I. G. N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 94–103. <https://doi.org/10.23887/jipgg.v1i1.14211>.
- Fajrin, O. A. (2018). Pengaruh Model Talking Stick terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A), 85–91. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1A.2353>.
- Fitri, H., Dasna, I. W., & Suharjo, S. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i2.187>.
- Hariata, I. N. N., Pudjawan, K., & Margunayasa, I. G. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPS. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2).
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 25–29. <http://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v1i2.262>.
- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164–172. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36312/jime.v3i2.198>.
- Kurniawan, H. R., Elmunsyah, H., & Muladi. (2018). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Think Pair Share Berbantuan Modul Ajar Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMKN 3 Malang. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 80–85. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/3127>.
- Laksmi, N. P. M. A., Asri, I. G. A. A. S., & Putra, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKN Siswa Kelas IV. *Jurnal Adat Dan Budaya*, 2(1), 20–31. <http://dx.doi.org/10.23887/jabi.v2i1.28904>.
- Lasmawan, I. W. (2016). *Pendidikan IPS*. Mediakom Indonesia Press Bali.
- Marhayani, D. A. (2017). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 67–75. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.261>.
- Octaviyani, I., Kusumah, Y. S., & Hasanah, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Project-Based Learning Dengan Pendekatan STEM. *Journal on Mathematics Education Research*, 1, 10–14. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JMER/article/view/24569>.
- Parmajaya, I. P. . (2017). Ajaran Tri Kaya Parisudha sebagai Landasan Pendidikan Nilai Moral dan Etika dalam Membentuk Karakter Anak. *Journal Article Purwadita*, 1(1). <https://www.neliti.com/id/publications/268210/ajaran-tri-kaya-parisudha-sebagai->

- [landasan-pendidikan-nilai-moral-dan-etika-dala](#).
- Puspitawangi, K. R., Wibawa, I. M. C., & Pudjawan, K. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Audio Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–12. <http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v4i1.6957>.
- Rahmawati, S., Paradia, P. A., & Noor, F. M. (2021). Meta Analisis Media Pembelajaran IPA SMP / MTS Berbasis Virtual Reality. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 12–25. <https://doi.org/10.37478/optika.v5i1.752>.
- Rando, & Wali, M. (2018). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 74–82. <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPE/article/view/145>.
- Salam, R. (2017). MODEL Pembelajaran Inkuiri Sosial Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pembelajaran IPS Dan PPKn*, 2(1), 7–12. <https://doi.org/10.15294/HARMONY.V2I1.19965>.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.
- Segara. (2016). Pentingnya Pemahaman Jati Diri Keilmuan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 51–59. <https://www.fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/view/204>.
- Somawati, A. V., & Diantary, Y. A. (2019). Implementasi Ajaran *Tri Kaya Parisudha* Dalam Membangun Karaktergenerasi Muda Hindu Di Era Digital. *Jurnal Pasupati*, 6(1), 1–22. <http://dx.doi.org/10.37428/pspt.v6i1.135>.
- Sucipto, H. (2017). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 1(1), 77–86. http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/10/10.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Sunita, N. W., Mahendra, E., & Lesdyantari, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 20(1), 127–145. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/view/372>.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i1.10703>.
- Sutrisna, G. B. B., Sujana, W., & Ganing, N. N. (2019). Model Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karana Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Jurnal Adat Dan Budaya*, 1(2), 84–93. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JABI/article/download/28898/16541>.
- Tiarini, N. P., Dantes, N., & Yudiana, K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(3). <http://dx.doi.org/10.23887/mi.v24i3.21422>.
- Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Mata Kuliah Kapita Selekt Matematika Pendidikan Dasar Fkip Umsu. *Jurnal EduTech*, 5(1), 84–88. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/2982>.
- Wibawa, Suadnyana, & Asri. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match

- Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 136–143.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15496>.
- Widiasih, L. S., Suarjana, I. M., & Renda, N. T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran SFAE Berbasis *Tri Kaya Parisudha* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 135–141.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/17758/10625>.
- Wijanarko, A. G., Supardi, K. I., & Marwoto, P. (2017). Keefektifan Model Project Based Learning Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar IPA. *Journal of Primary Education*, 6(2). [10.15294/JPE.V6I2.17561](https://doi.org/10.15294/JPE.V6I2.17561).